

Menumbuhkan Minat Menulis Cerpen Siswa SMP Kelas VIII di SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat

Yolanda¹, Yona Rantika Tanjung², Elisa Anandari²

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

E-mail: yolamatondang199@gmail.com; yonarantika05@gmail.com;
elisanandari45@gmail.com

Abstrak

Mengasah keterampilan menulis penting dilakukan sejak dini karena beberapa manfaat, yaitu memperkaya pembendaharaan kata, mengasah ide dan gagasan kreatif yang dimiliki, serta mendapatkan penghasilan dari kegiatan menulis yang dilakukan. Minat menulis perlu ditumbuhkan terutama di kalangan remaja saat ini, karena menulis merupakan salah satu aspek penting ketika melakukan komunikasi dengan bahasa tulis dan merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat menulis terutama cerpen pada siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pendidikan sekaligus penyuluhan serta pendampingan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tumbuhnya minat menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat sebanyak 53,3%. Sebelum dilakukan kegiatan abdimas minat menulis cerpen siswa kelas VIII hanya 40% dan setelah melakukan kegiatan dilakukan minat menulis cerpen meningkat menjadi 93,3%.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Minat; Menulis; Cerpen.

Abstract

It is important to hone writing skills from an early age because of several benefits, namely enriching your vocabulary, honing your ideas and creative ideas, and earning income from your writing activities. Interest in writing needs to be fostered, especially among teenagers today, because writing is an important aspect when communicating using written language and is a language skill that a person must have. Therefore, this activity aims to foster interest in writing, especially short stories, in class VIII students at SMP Kristen Haleluyah, Central Jakarta. The method of implementing this activity is education as well as counseling and mentoring. The result of this community service activity was the growth in interest in writing short stories for class VIII students at SMP Kristen Haleluyah, Central Jakarta, by 53.3%. Before the community service activity was carried out, class VIII students' interest in writing short stories was only 40% and after carrying out the activity their interest in writing short stories increased to 93.3%.

Keywords: Community service, Interest; Writing, Short stories

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah hal yang sangat penting dimiliki seseorang. Menulis merupakan salah satu manifestasi seseorang dalam menjalankan kehidupan. Meskipun dewasa ini kegiatan menulis masih enggan dilakukan setiap orang karena sulit mendapatkan apresiasi, ide-ide baru, dan sulitnya memulai dengan

penggunaan diksi yang tepat. Tentu hal inilah yang di rasa kegiatan menulis menjadi hal yang melelahkan. Penanaman minat menulis penting dilakukan, hal ini menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendorong minat menulis cerpen di kalangan remaja. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan di lingkungan SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat, Jl.

Industri I No. 34-35, RT.06/RW.14, Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10720.

Program pengabdian masyarakat memiliki tujuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Suraya dkk, 2024, p. 42). Sebagai akademisi pengabdian masyarakat merupakan suatu kewajiban dalam pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi pengabdian masyarakat sebagai implementasi pengalaman ilmu pengetahuan menanamkan keterampilan dan seni budaya yang dilakukan oleh pengajar untuk masyarakat baik melalui ceramah, penyuluhan, pelatihan, dan pemberdayaan. (Gunarti dan Sunarsih, 2020, p. 53)

Permasalahan yang dihadapi oleh guru bahasa dan sastra Indonesia SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat mengenai pembelajaran keterampilan menulis, yaitu: (1) Minat literasi terutama dalam menulis siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah masih rendah. (2) Aktifnya penggunaan gawai (*gadget*) di kalangan siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah menyebabkan kurangnya minat literasi terutama dalam menulis. (3) Maraknya

penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas VIII menyebabkan siswa lebih senang bermain media sosial daripada melakukan kegiatan literasi/ menulis. (4) Kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap kemampuan literasi siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah di rumah. (5) Pembelajaran keterampilan bahasa melalui kegiatan literasi menulis terhadap siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah dianggap masih sulit dan monoton sehingga terkesan membosankan. (6) Siswa cenderung tidak memiliki ide, sehingga siswa tidak mengerti apa yang harus mereka jelaskan dan imajinasikan dalam menulis.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif dalam menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan (Aidid, 2020, p. 5). Menulis sebuah cerpen merupakan suatu kegiatan dalam membuat karya sastra, perkembangan zaman akan mempengaruhi sebuah karya yang diciptakan. Sebuah karya sastra, termasuk karya cerpen sejatinya adalah rekaman zaman artinya bahwa karya cerpen akan memotret tiap peristiwa dari sisi yang paling jujur (Edyar, 2021, 9).

Dewasa ini, perkembangan teknologi menuntut guru untuk

menjadikan murid yang kreatif dalam segala hal terutama dalam literasi. kegiatan menulis sendiri setidaknya harus ditumbuhkan minatnya sejak dini kepada siswa yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, karena kegiatan menulis ini memiliki banyak keuntungan. Salah satu keuntungannya yakni, siswa dapat meningkatkan prestasinya dengan menunjukan eksistensinya melalui karya tulis yang diterbitkan. Tentu saja hal ini menjadi kesempatan juga mendatangkan penghasilan bagi seorang anak.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pendidikan sekaligus penyuluhan serta pendampingan. Pendidikan dalam kegiatan ini bertujuan dimana seorang guru menjadi agen pembelajaran dengan menyajikan pembelajaran secara kontekstual dengan melibatkan langsung peserta didik secara aktif (*student center*) (Rusman dalam Sarmina, 2024, p. 1). Peserta pengabdian dalam hal ini siswa diberikan informasi berupa penyuluhan secara teoretis atau konseptual mengenai cerpen, manfaat cerpen, unsur-unsur cerpen, dan cara menulis cerpen. Penyuluhan dimaksudkan

untuk mengubah suatu perilaku dengan edukasi, komunikasi, motivasi, dan penyebarluasan informasi baik secara lisan maupun tulisan sehingga munculnya pemahaman (Riska dkk, 2020, p. 1). Selain itu, peserta juga diberikan penyuluhan dan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan menulis cerpen, membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis dan cara menumbuhkan minat menulis pada siswa. Tentunya dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan dengan melibatkan peserta abdimas untuk mengisi kuesioner. Kuesioner dalam hal ini berperan untuk mendapatkan informasi yang bisa memudahkan tim untuk menjawab permasalahan yang dihadapi (Nugroho, 2018, p.25). Proses evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dengan tujuan dalam proses pembelajaran memperoleh data mengenai latar belakang siswa sebagai salah satu bahan untuk dianalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. (Yusrizal, 2016, p.146). Adapun kegiatan ini dilaksanakan oleh tim abdimas pada bulan Maret s.d. Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

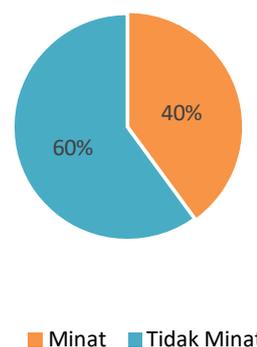
Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SMP

Kristen Haleluyah Jakarta yakni seluruh murid kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan kegiatan tersebut serta dilakukannya pertemuan dengan mitra ditemukan beberapa masalah di lapangan. Permasalahan yang terjadi terhadap mitra yakni siswa kelas VIII, yaitu : (1) masih rendah dalam kegiatan literasi di sekolah, hal ini dikarenakan penggunaan gawai yang masif di kalangan remaja. (2) Kegiatan menulis dianggap masih sangat sulit dilakukan dan monoton, sehingga terkesan membosankan bagi siswa. (3) Kegiatan menulis di dalam kelas ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam proses belajar pendidikan bahasa Indonesia. Siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis cenderung mengantuk pada proses pembelajaran berlangsung. (4) Siswa menjadi sangat pasif dan tidak merespon dengan baik ketika pembelajaran bahasa mengenai cerpen dilakukan sehingga sulit dalam membangun imajinasi ketika ingin memulai sebuah karya tulis. Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Indraprasta PGRI melakukan pelatihan kepada siswa kelas VIII di sekolah SMP Kristen

Haleluya. Kegiatan ini melakukan pembinaan kepada siswa tentang pentingnya menulis dan menumbuhkan minat serta motivasi mengapa seseorang harus melakukan kegiatan menulis. Kegiatan ini mengusung tema Menumbuhkan Minat Menulis Cerpen Siswa SMP Kelas VIII di SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan, tim pengabdian masyarakat memberikan kuesioner kepada mitra yakni siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah Jakarta Selatan mengenai minat menulis siswa khususnya mengenai cerpen dengan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Minat Meulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Kristen Haleluyah sebelum Kegiatan Abdimas



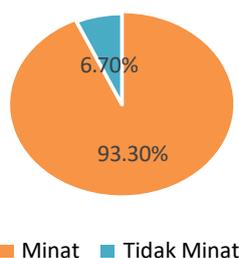
Pada hasil yang diperoleh dari kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan abdimas, dari 30 siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah hanya 12 siswa yang berminat untuk menulis cerpen atau sebanyak 40%. Pelatihan di awal pertemuan anggota pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari

dosen Universitas Indraprasta PGRI dengan melakukan presentasi untuk menyampaikan berbagai materi berkaitan dengan hakikat menulis, materi mengenai cerpen dan pentingnya kegiatan menulis serta motivasi dalam proses penanaman minat menulis.

Adapun topik yang disampaikan yakni: (1) Pengertian dan manfaat menulis, (2) Pengertian cerpen, jenis dan unsur- unsur dalam cerpen, dan (3) Cara menulis cerpen menarik, meningkatkan minat menulis, kiat dan ide dalam menulis cerpen. Sehingga kegiatan tersebut mendapat luaran berupa peningkatan minat menulis siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah Jakarta Selatan.

Pada tahap evaluasi setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen Universitas Indraprasta PGRI dilakukan kembali pengisian kuesioner kepada siswa, mengenai minat menulis cerpen sejak dini. Adapun hasil dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

Minat Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Kristen Haleluyah sesudah Kegiatan Abdimas



Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adanya peningkatan minat menulis cerpen yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah sebanyak 28 siswa berminat menulis cerpen dari sebelumnya hanya 12 siswa. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak 16 siswa atau 53,3%. Sebelum dilakukan kegiatan abdimas minat menulis cerpen siswa kelas VIII hanya 40% dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam menumbuhkan minat menulis cerpen meningkat menjadi 93,3%. Kegiatan ini sangat membantu saat proses pembelajaran semakin bervariasi dengan menjelaskan materi yang ringan, tetapi tetap memotivasi pentingnya menulis sebuah karya sastra seperti cerpen. Hal ini sejalan dengan Winarsih dan Rahmawanto (2023, p. 51) bahwa seorang guru harus mampu memahami literasi, menumbuhkan dan menanamkan kebiasaan membaca dan menulis. Pengabdian kepada masyarakat ini

berusaha menanamkan minat menulis siswa terkait cerpen, pengenalan cerpen dan pentingnya menulis sejak dini. Sebagaimana tujuan dari menulis yakni kegiatan produktif dan ekspresif dalam

menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan (Aibidid, 2020, p. 5).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh tim. Rencana dalam peningkatan minat menulis cerpen yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah meningkat sebanyak 16 siswa atau 53,3% yang sebelumnya hanya 40%, meningkat menjadi 93,3%. Siswa yang terlibat dalam kegiatan penanaman minat menulis cerpen juga sangat antusias dengan perhatian yang lebih fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini telah lebih jauh memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis dan mulai berminat untuk tahu mengenai penulisan sastra dalam bentuk cerpen sejak saat ini. Siswa juga tampak senang ketika pembelajaran dilakukan oleh guru dengan melakukan presentasi melalui *powerpoint* yang ditampilkan dalam upaya pemanfaatan teknologi dan mendapatkan sumber belajar seperti media sosial dari materi yang disajikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang dihadapi mitra. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kerjasama yang dilakukan bersama mitra pengabdian masyarakat yakni SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat, tim abdimas yang bekerjasama dengan baik, serta Universitas Indraprasta PGRI yang telah

memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Tim abdimas untuk memberikan penyuluhan dan pembelajaran serta motivasi bagi siswa kelas VIII SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat demi terciptanya literasi masa kini melalui karya sastra berupa cerpen.

Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal *Communita Servizio* yang telah membantu kami dalam penerbitan jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul "Menumbuhkan Minat Menulis Cerpen Siswa SMP Kelas VIII di SMP Kristen Haleluyah Jakarta Pusat".

REFERENSI

Aidid, Erawan. (2020). *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui*

- Kontekstual Komponen Pemodelan Metode.* Jakarta: Wijaya Purnama Nusantara.
- Ati, S. (2024). Model Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Sastra Lisan Dolabololo. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Edyar, RM. (2021). Belajar Menulis Cerpen. Bogor: Guepedia.
- Fathurrohman, Amang dan Syarifuddin. (2012). Training Menulis: Mewujudkan Komunitas Menulis di PBA Yudharta. Pasuruan: Lulu Press.
- Febriyanti, R. (2020). Penyuluhan SosialMembaca Konteks dan memberdayakan Masyarakat. Bandung: Lekkas.
- Gunawan, Heri. (2021). Mengabdikan di Masa Pandemi. Bandung: LP2M UIN SGDBandung.
- Guru-guru Cendana Riau. (2019). Mari men"jadi" guru. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gunarti dan Sunarsih . (2020). Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Dengan Pemanfaatan Barang Bekas Menuju Smart City. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Kelompok 89 KKN. (2021). Bersinergi di Tengah Pandemi. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Marahimin, Ismail. (2008). Menulis Secara Populer. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner. Malang:Universitas Brawijaya Press.
- Suraya, dkk. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. Depok: PT. Rekacipta Proxy.
- S., Y. Edward Horas. (2021). Praktik Mudah Menulis Cerpen. Bogor: Guepedia.
- Winarsih, Siti dan Rokhmawanto. (2023). Manajemen Budaya Literasi Informasi dalam Peningkatan Kerja Guru Madrasah. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Yusrizal. (2016). Pengukuran dan Evaluasi Hasil & Proses Belajar. Yogyakarta: Pale Media Prima.
- Sumber lain:
<https://www.beritasatu.com/network/kaiti-mtoday/58877/minat-menulis-di-indonesia-bikin-miris-yuk-kenali-manfaat-dan-cara-tumbuhkan-minat-menulis>, diakses pada 31 Januari 2024 pukul 13:21.